

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG FE DAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO

Endah Estri Meliana, Hutari Puji Astuti

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: [ediutapara@gmail.com](mailto:ediutapara@gmail.com)

## Abstrak

Perilaku kesehatan yang baik dapat mempengaruhi pada penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Pengetahuan ibu yang kurang tentang anemia memiliki pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah anemia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang konsumsi Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik/survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Mojolaban sebanyak 54 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Rank Spearman (Spearman Rho)*. Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban (sig. value  $0,005 \leq 0,05$ ).

Kata kunci: pengetahuan, tablet Fe, anemia, ibu hamil

## Abstract

*Good health behavior can influence the reduction in the incidence of anemia in pregnant women. Mothers' lack of knowledge about anemia has an influence on the health behavior of pregnant women to prevent anemia. The research purpose was determined the relationship between mother's knowledge about Fe consumption and the incidence of anemia in third trimester pregnant women at Mojolaban Public Health Center, Sukoharjo Regency. The research type is analytical observational research/analytic survey with a cross sectional approach. The research sample was 54 third trimester pregnant women who underwent ANC at the Mojolaban Public Health Center. The sampling technique used purposive sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis used a non-parametric test, namely the Spearman Rank test (Spearman Rho). Data were analyzed with the help of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) program. The research results shown that there is a significant relationship between the level of knowledge regarding consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Mojolaban Public Health Center (sig. value  $0.005 \leq 0.05$ ).*

*Key words: knowledge, Fe tablets, anemia, pregnant women*

## PENDAHULUAN

Anemia pada masa kehamilan merupakan masalah kesehatan yang banyak terdapat di negara berkembang (Sunuwar et al., 2020). Angka kejadian anemia di dunia sebanyak 1,62 miliar orang, sekitar 24% dari keseluruhan populasi. Prevalensi wanita menderita anemia di

dunia sebesar 36%, dimana ibu hamil sebesar 41,8% dan 30% wanita yang tidak hamil (Khalid, 2018). World Health Organization (WHO) dalam Worldwide Prevalence of Anemia tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, 25-40% ibu hamil mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2020 menyatakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2013 dengan persentase dari 37,1% menjadi 48,9%. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 91,95 persen (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2019).

Jumlah angka kematian ibu di Indonesia per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian dan jumlah ini meningkat dibandingkan kematian ibu di tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 530 kematian ibu yang meningkat dari tahun 2019 sebanyak 416 kematian ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Sementara itu, Angka Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 sejumlah 9 kasus (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah 2020).

Prevalensi anemia disebabkan oleh interaksi yang kompleks antara faktor politik, ekologi, sosial dan biologis namun sebagian besar disebabkan karena faktor sosial ekonomi. Penyebab anemia ibu hamil dapat disebabkan oleh kurangnya pemenuhan zat besi dan zat mikronutrient yang kurang dari kebutuhan harian dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah melalui dinas kesehatan dengan memberikan tablet tambah darah atau Fe secara rutin (Salma et al., 2022).

Kondisi anemia pada ibu hamil memiliki konsekuensi kesehatan yang dapat meningkatkan risiko keguguran, kematian bayi baru lahir, bayi lahir prematur dan berat badan rendah. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (Tiara et al., 2016). Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), anemia pada ibu hamil menyebabkan proses pembentukan sel darah merah dan hemoglobin berkurang. Penurunan kadar Hb dalam tubuh menyebabkan penurunan oksigensi ke rahim sehingga proses transport nutrisi ke janin terganggu sehingga

akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan janin. Menurut penelitian yang dilakukan Aditianti & Julianti (2015) menyebutkan bahwa ibu hamil yang rutin mengkonsumsi tablet Fe > 90 tablet selama kehamilan memiliki resiko anemia lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi Fe secara rutin.

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman individu dari pengalaman, penglihatan dan pendengaran yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat mengubah perilaku individu menjadi lebih baik. Pengetahuan (*knowledge*) atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Jika ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia serta mengetahui cara pencegahan anemia maka angka kematian ibu akibat perdarahan akan mengalami penurunan (Demisse et al., 2021).

Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Pengetahuan yang kurang mengenai anemia berpengaruh terhadap perilaku kesehatan pada wanita hamil, dan akan berakibat kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan (Wulandari, 2018)

Pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat mengakibatkan kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia mengakibatkan ibu hamil kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan terjadi. Kekurangan zat besi dapat beresiko terhadap janin dan ibu hamil sendiri. Janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Selain itu juga dapat mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan BBLR (Suhartatik et al., 2019).

Hasil penelitian Riza (2023), proporsi kejadian anemia dalam kehamilan di gampong Ceurih adalah sebesar 23,8 %. Ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,002$ ), dan Sikap ( $p= 0,005$ ) dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Peneliti menyarankan perlu memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai dampak anemia pada ibu hamil kepada seluruh masyarakat, khususnya ibu yang mengalami anemia pada masa kehamilan, sehingga ibu hamil bisa bertambah pengetahuannya tentang bahaya risiko anemia dalam kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mojolaban pada tanggal 12 Oktober 2022 di peroleh data pada bulan Januari 2022 hingga September 2022 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan rutin sebanyak 842 ibu hamil dengan sebanyak 120 ibu hamil

dengan resiko tinggi, 59 anemia, dan 73 mengalami KEK. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada 10 ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan pengetahuan tentang resiko anemia diperoleh 3 dari 10 ibu hamil dapat menjawab dengan baik, 7 dari ibu hamil tidak mengkonsumsi Fe secara rutin disebabkan karena efek samping dan rasa dari Fe yang membuat mual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik/survei analitik penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Sugiyono, 2016).

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban yang berkunjung sebanyak 54 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Analisis bivariat menggunakan analisis *Rank Spearman (Spearman Rho)*. Korelasi Rank Spearman (Spearman Rho) digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. (Sugiyono, 2016). Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	3	5,6
21-34 Tahun	45	83,3
> 35 Tahun	6	11,1
Total	54	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah ibu hamil trimester III yang berumur 21-34 tahun yaitu sebanyak 45 orang (83,3%).

**b. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Tabel 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	9	16,7
SMA	39	72,2
Diploma	3	5,6
Sarjana	3	5,6
Total	54	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah ibu hamil trimester III yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 39 orang (72,2%)

**c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Tabel 3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	28	51,9
PNS/TNI/Polri	2	3,7
Wirausaha	12	22,2
Pegawai Swasta	12	22,2
Total	54	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah ibu hamil trimester III yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 28 orang (51,9%).

**d. Deskripsi Responden Berdasarkan ANC**

Tabel 4. Distribusi Sampel Berdasarkan ANC

ANC	Frekuensi	Persentase (%)
> 6 Kali	31	57,4
< 6 Kali	23	42,6
Total	54	100,0

Tabel 4. menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah ibu hamil trimester III yang melakukan ANC lebih dari 6 kali yaitu sebanyak 31 orang (57,4%).

**2. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Konsumsi Tablet Fe**

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Konsumsi Table Fe

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	35	64,8
2	Cukup	13	24,1
3	Kurang	6	11,1
	Jumlah	54	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 35 orang (64,8%), pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (24,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (11,1%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban termasuk dalam kategori baik.

### 3. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 6 Kejadian Anemia

No	Kejadian Anemia	Jumlah	Persentase (%)
1	Anemia	23	42,6
2	Tidak Anemia	31	57,4
	Jumlah	54	100,0

Tabel 6 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban yang mengalami anemia sebanyak 23 orang (42,6%), dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 31 orang (57,4%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban tidak mengalami anemia.

### 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Tabel 7 Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Korelasi	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
Spearman's rho	-0,374	0,005

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Rank Spearman (Spearman Rho)* didapatkan nilai sig. value 0,005 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,374 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi yang cukup dengan arah berlawanan artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka kejadian anemia akan semakin rendah.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban adalah berusia 21-34 tahun. Usia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil dikarenakan usia seorang ibu berkaitan dengan organ reproduksi wanita. Usia reproduksi yang sehat dan aman adalah pada usia 20–34 tahun. Kehamilan di usia <20 tahun dan diatas 35 tahun dapat berisiko terjadinya anemia, karena

pada kehamilan di usia <20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, pada mentalnya belum sepenuhnya matang sehingga akan mudah mengalami keguncangan yang akan mengakibatkan kurangnya terhadap asupan dan kebutuhan gizi selama masa kehamilannya, sedangkan pada usia >35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh berbagai penyakit yang sering menimpa pada usia tersebut (Ariendha, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban adalah berpendidikan SMA. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan seseorang, diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi maka akan semakin luas pula pengetahuannya, perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Kedua aspek ini yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu baik positif maupun negatif. Dalam hal ini, bisa jadi responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi juga mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang bagaimana mencegah anemia selama kehamilan dan kurangnya pengetahuan tentang pemenuhan gizi saat hamil (Salsabilah, 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga. pekerjaan juga merupakan salah satu faktor terjadinya anemia karena terjadinya peningkatan beban kerja yang menyebabkan ibu kelelahan, stress, dan mengalami penurunan kadar Hb, hal itu yang memicu terjadinya anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang bekerja rentan menderita anemia yang disebabkan terkurasnya energi tidak hanya dari proses kehamilannya juga dari aktivitas pekerjaan. Penderita anemia akan sulit berkonsentrasi dan mudah lelah sehingga berdampak pada kualitas pekerjaan yang dilakukan (Bakhtiar, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban adalah melaksanakan ANC lebih dari 6 kali. Pemeriksaan ANC yang teratur juga menjadi salah satu faktor turunnya AKI. Pada dasarnya pelayanan ANC dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan untuk memantau status kesehatan ibu selama kehamilan. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu jenis pelayanan dari serangkaian ANC terpadu. Pelayanan ANC yang baik dan teratur akan mempermudah ibu hamil untuk memperoleh tablet Fe (Nurmasari dan Sumarmi, 2019).

## **2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 35 orang (64,8%), pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (24,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak

6 orang (11,1%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Lindung (2018) menyebutkan bahwa paling banyak responden memiliki tingkat pengetahuan baik (50%). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza (2023) menyebutkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik (76,2%).

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan antara lain kurangnya informasi dari tenaga kesehatan kepada ibu hamil, kurang jelasnya informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil, kurangnya kemampuan ibu hamil untuk memahami informasi yang diberikan. Peningkatan pengetahuan tentang anemia dapat diperoleh melalui sarana informasi baik elektronik (televisi,radio) maupun media cetak (koran, majalah) dan juga dapat diperoleh melalui penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan untuk ibu-ibu agar terhindar dari suatu penyakit terutama anemia pada ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan maupun kader kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan mempunyai hubungan dengan kesehatan ibu. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin banyak menerima informasi mengenai kesehatan. Selain itu pendidikan juga sangat mempengaruhi kemampuan penerimaan informasi mengenai kesehatan dan gizi. Pendidikan juga mempengaruhi mudah tidaknya seseorang menerima suatu pengetahuan. Biasanya seorang ibu hamil yang berpengetahuan baik dapat menyeimbangkan pola konsumsinya. Apabila pola konsumsinya sesuai, maka asupan zat gizi yang diperoleh akan tercukupi, sehingga kemungkinan besar bisa terhindar dari masalah anemia. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga dan juga dapat mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentang zat besi (Fe) menjadi terbatas dan berdampak pada terjadinya Anemia pada Ibu Hamil (Purwaningtyas & Prameswari, 2017)

### **3. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban yang mengalami anemia sebanyak 23 orang (42,6%), dan yang tidak mengalami

anemia sebanyak 31 orang (57,4%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban tidak mengalami anemia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riza (2023) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia.

Faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil diantaranya status gizi, penyakit infeksi, sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah, asupan makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil dan lain lain. Pengaruh anemia selama kehamilan, dapat terjadi abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dan rahim, mudah terjadi infeksi, dan BBLR (Purwati dan Setiawan, 2016)

Prevalensi anemia disebabkan oleh interaksi yang kompleks antara faktor politik, ekologi, sosial dan biologis namun sebagian besar disebabkan karena faktor sosial ekonomi. Penyebab anemia ibu hamil dapat disebabkan oleh kurangnya pemenuhan zat besi dan zat mikronutrient yang kurang dari kebutuhan harian dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah melalui dinas kesehatan dengan memberikan tablet tambah darah atau Fe secara rutin (Salma et al., 2022).

Kondisi anemia pada ibu hamil memiliki konsekuensi kesehatan yang dapat meningkatkan risiko keguguran, kematian bayi baru lahir, bayi lahir prematur dan berat badan rendah. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (Tiara et al., 2016).

#### **4. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Rank Spearman (Spearman Rho)* didapatkan nilai sig. value 0,005 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,374 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi yang cukup dengan arah berlawanan artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka kejadian anemia akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riza (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,002$ ), dan Sikap ( $p=0,000$ ) dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Peningkatan pengetahuan mengenai dampak anemia pada ibu hamil perlu diberikan kepada seluruh masyarakat, khususnya ibu yang mengalami anemia pada masa kehamilan, sehingga ibu hamil bisa bertambah pengetahuannya

tentang bahaya risiko anemia dalam kehamilan. Penelitian ini juga didukung oleh Ariendha, et al. (2022) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil  $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$ . Sebagai upaya preventif terhadap anemia pada kehamilan, ibu hamil perlu meningkatkan pengetahuan tentang usia saat kehamilan, pengetahuan tentang anemia, dan meningkatkan status gizi pada ibu hamil.

Pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat mengakibatkan kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia mengakibatkan ibu hamil kurang mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan terjadi. Kekurangan zat besi dapat beresiko terhadap janin dan ibu hamil sendiri. Janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Selain itu juga dapat mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan BBLR (Suhartatik et al., 2019).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu perilaku yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik perilaku yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk perilaku yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Notoatmodjo, 2014).

## **KESIMPULAN**

1. Karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban adalah berusia 21-34 tahun (83,3%), berpendidikan SMA (72,2%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (51,9%), dan melakukan ANC lebih dari 6 kali (57,4%).
2. Tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban termasuk dalam kategori baik.
3. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban mayoritas tidak mengalami anemia.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mojolaban ( $\text{sig. value } 0,005 \leq 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, P., & Julianti, E. D. (2015). Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Gizi Dan Makanan*, 38, 71–78.
- Ariendha, DSR; Setyawati, I; Utami, K; dan Hardaniyati (2022). Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pengetahuan, dan Status Gizi. *Journal of Midwifery* Vol. 10 No. 2 Oktober 2022
- Bakhtiar, R; Muladi, Y; Tamaya, A; Utari, A; Yuliana, R; dan Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman* Vol. 8 (3) Desember 2021
- Demisse, B., Temesgen, H., Dessie, B., & Kassa, G. M. (2021). Adherence status to iron with folic acid supplementation and associated factors among pregnant women receiving antenatal care at public health facilities in Northwest Ethiopia. *SAGE Open Medicine*, 9, 205031212110499. <https://doi.org/10.1177/20503121211049934>
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Semarang: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In B. Hardhana, S. Farida, & W. Wildiantini (Eds.), *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. Kementerian Kesehatan RI. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)
- Lindung, P dan Setiawati, YN. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2 (2): 31-39.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* (revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurmasari, V dan Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. Nurmasari dan Sumarmi. *Amerta Nutr* (2019) 46-51 DOI : 10.2473/amnt.v3i1.2019.46-51
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Purwati & Setiawan. (2016). Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Tahun 2015. *Jurnal Bidkesmas* 2(6).51-55
- Riza, N (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Gampong Ceurih. *Journal Getsempena Health Science Journal* Volume 2, Number 1, 2023 pp. 13-23.

- Salma, W. O., Buton, N., & Regency, N. B. (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnak Ilmiah Obsgin*, 14, 215–225.
- Salsabilah, AD; dan Suryaalamsah, II. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal*. Volume 2 No 1 (2022) November: 9-16
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhartatik, S., Fatmawati, A., & Kasim, J. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 187–191. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i2.157>
- Tiara, D., Muhammad, A. M., & Riski, S. (2016). Kaitan Antara Kejadian Preeklampsia Dan Anemia Pada Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Klaten. *Jurnal Famasi*, April, 5–24.
- Wulandari, A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 155–158. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i2.83>